

ABSTRACT

The rapid development of technology currently affects all walks of life, without exception, emerging adults to utilize existing technology by accessing the internet to explore themselves and conduct experiments so that it will reduce interaction with the social environment in real life. This study aims to determine the relationship between Loneliness and the Tendency of Internet Addiction in Emerging Adulthood. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Subjects in this study were 120 adult phase individuals who appeared aged 18-25 years with the criteria of using internet facilities for more than 3 hours every day. Data collection was performed using the Internet Addiction Scale and the Loneliness Scale created by the researcher. The method of data analysis in this study uses the Product Moment Correlation technique (Pearson Correlation) developed by Karl Pearson to test hypotheses. Based on the results of the study, obtained correlation coefficient $r_{xy} = 0.399$ with a significance of 0,000 ($p \leq 0.010$) which means there is a very significant positive relationship between loneliness and the tendency of internet addiction in adulthood that has just emerged. The higher the level of loneliness in new adulthood, the higher the tendency for internet addiction. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.159 indicates that the loneliness variable contributed 15.9% to the tendency of internet addiction and the remaining 84.1% was influenced by other factors, such as gender, psychological conditions, socioeconomic conditions and the purpose of internet use.

Keywords: tendency internet addiction, loneliness and emerging adulthood

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi segala kalangan tidak terkecuali individu *emerging adulthood* untuk memanfaatkan teknologi yang ada dengan cara mengakses internet untuk melakukan eksplorasi diri dan melakukan eksperimen sehingga akan mengurangi interaksi dengan lingkungan social di kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kesepian dengan Kecenderungan Kecanduan Internet pada *Emerging Adulthood*. Teknik *sampling* yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 120 individu fase *emerging adulthood* yang berusia 18-25 tahun dengan kriteria menggunakan fasilitas internet lebih dari 3 jam perhari. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Kecenderungan Kecanduan Internet dan Skala Kesepian yang telah di buat oleh peneliti. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment(Pearson Correlation)* yang di kembangkan oleh Karl Pearson untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,399$ dengan signifikansi 0,000 ($p \leq 0,010$) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan internet pada *emerging adulthood*. Semakin tinggi tingkat kesepian pada *emerging adulthood*, semakin tinggi pula tingkat kecenderungan kecanduan internet-nya. Selanjutnya untuk koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.159 yang menunjukkan bahwa variabel kesepian memiliki kontribusi 15,9% terhadap kecenderungan kecanduan internet dan 84.1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti, gender, kondisi psikologi, kondisi sosial ekonomi dan tujuan waktu penggunaan internet.

Kata kunci: kecenderungan kecanduan internet, kesepian dan *emerging adulthood*.